

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktifitas manusia yang sangat penting. Bukan hanya dalam kehidupan organisasi, namun dalam kehidupan manusia secara umum. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi.

Hubungan masyarakat yang sering dikenal dengan humas merupakan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik melalui komunikasi, sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap individu atau organisasi seorang humas selanjutnya diharapkan untuk membuat program sebuah instansi dalam mengambil tindakan secara sengaja dan terencana dalam upaya-upayanya mempertahankan dan memelihara pengertian bersama antara organisasi dan masyarakat. Ketika berbiacara mengenai organisasi, maka eksistensi sebuah organisasi akan sangat tergantung pada humas dalam menciptakan citra positif dan pengertian antara organisasi dengan publiknya, karena ketika pengertian tersebut telah dicapai, maka apa yang menjadi tujuan organisasi akan dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien.

Humas dapat dibedakan menjadi dua yaitu Humas Perusahaan dan humas Pemerintahan yang salah satunya pasti mempunyai peran yang cukup berbeda.

Humas di dalam perusahaan yaitu profesi yang memegang kendali agar perusahaan tersebut dalam berjalan dengan baik karena humas mempunyai peran membangun dan mengubah citra perusahaan tersebut, humas perusahaan juga memiliki peran untuk ikut menyebarkan serta mencari informasi kepada khalayak tentang perusahaan dan memerlukan dukungan penuh dari pimpinan puncak.

Sedangkan dalam sebuah instansi khususnya lingkup pemerintah, Humas pemerintahan adalah segenap tindakan oleh suatu instansi dalam usaha membina martabat pemerintahan dalam pandangan khalayak internal dan eksternal. Di lingkungan pemerintah humas juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun citra positif dan mengelola atau menyebarluaskan informasi seperti memantau berita (*monitoring*) mengenai kebijakan pemerintah maupun pemberitaan yang ada di dalam media massa, selain itu praktisi humas juga dituntut dapat menganalisis opini publik dan selanjutnya dalam kondisi tertentu dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kebijaksanaan pimpinan.

Di Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) terdapat Biro Humas yang dibagi menjadi tiga Subbagian yaitu Humas dan Protokol, Publikasi dan Dokumentasi dan TU Sekertariat. Didalam Subbagian Humas dan protokol memiliki tugas yaitu Media Monitoring terkait dengan wilayah kawasan perbatasan karena ruang lingkup tugas utama BNPP adalah mengelola Batas Wilayah Negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perbatasan dengan

adanya kegiatan media *monitoring* dapat mengetahui informasi atau pemberitaan yang dimuat media massa khususnya media *online*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, selama penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek lebih memfokuskan pada kegiatan media *monitoring online* di Badan Nasional Pengelola Perbatasan, Penulis mendapatkan tanggung jawab dari kegiatan media *monitoring* yang sangat berhubungan dengan tugas dan fungsi humas. Kegiatan Media *monitoring* dilakukan dengan cara memantau dan menganalisis pemberitaan yang ada di media *online* kemudian dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan dan dilakukan pengelolaan konten untuk mengetahui nada pemberitaan tersebut bernada negatif atau positif dan selanjutnya dilakukan pembuatan klipng untuk didistribusikan kepada pimpinan yang terkait. Maka penulis mengangkat judul **“Kegiatan Media Monitoring Oleh Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP)”**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

1. Memahami dan mempelajari Tugas dan Fungsi Humas di BNPP.
2. Memahami dan mempelajari kegiatan Media *Monitoring* oleh humas BNPP.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Praktik

1.3.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan ini adalah penulis mendapatkan wawasan yang lebih dari Kuliah Kerja Praktek di Badan Nasional Pengelola Perbatasan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini:

1. Menjadi sarana bagi penulis untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan humas di pemerintahan dan menjadi pelajaran untuk penulis ketika memasuki dunia kerja.
2. Dapat melakukan langsung Kegiatan media *monitoring* di Badan Nasional Pengelola Perbatasan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Tempat dan Waktu praktek kerja lapangan atau magang yang dilaksanakan oleh penulis adalah :

Lokasi : Badan Nasional Pengelola Perbatasan
Alamat : Jalan Kebon Sirih No. 31 Jakarta Pusat
Waktu : 29 Agustus s.d 10 Oktober 2017
Masuk Kerja : Pukul 08:00 WIB
Selesai Kerja : Pukul 16:00 WIB
Hari : Senin – Jumat